

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum dan sangat mempengaruhi kualitas kehidupan, termasuk fungsi bicara, pengunyahan dan rasa percaya diri, di Indonesia penyakit gigi dan mulut terutama karies dan penyakit periodontal masih banyak di derita (Afni, dkk 2018). Hal ini dapat dilihat dari terus meningkatnya masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia. Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional Tahun 2018 menunjukkan presentase proporsi penduduk yang bermasalah kesehatan gigi dan mulut indonesia mencapai 57,6%. Untuk Provinsi DIY sebesar 65,6%. Prevalensi nasional menyikat gigi setiap hari adalah 94,7%. Ditemukan Sebagian besar penduduk Indonesia menyikat gigi yang baik dan benar sebanyak 2,8%. Untuk provinsi DIY menyikat gigi dan mulut yang benar sebesar 6,0% (Kemenkes RI, 2018).

Kesehatan periodontal adalah faktor penting yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan perawatan ortodontik. Komplikasi periodontal dilaporkan sebagai salah satu efek samping paling umum yang terkait dengan ortodontik. Komplikasi periodontal yang terkait dengan ortodontik adalah gingivitis, periodontitis, resesi atau hipertrofi gingiva, dan kehilangan tulang alveolar. Plak adalah faktor yang paling penting dalam inisiasi, perkembangan, dan kekambuhan penyakit periodontal. Gingivitis dan periodontitis merupakan penyakit peradangan jaringan periodontal

yang banyak diderita masyarakat Indonesia. Rendahnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut akan berdampak terhadap kesehatan jaringan periodontal.

Perawatan ortodontik bertujuan untuk mendapatkan oklusi normal, meningkatkan kesehatan periodontal, kesehatan gigi dan estetika wajah. Peningkatan minat perawatan ortodontik karena tingginya prevalensi maloklusi. Saat ini, banyak orang menggunakan peralatan ortodontik cekat atau dapat dilepas. Pengguna alat orthodontik cekat sangat rentan terhadap kebersihan mulut yang buruk (Pujirahayu, dkk 2019).

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah usaha terencana dan terarah untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi, menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan giginya (Tauchid, dkk 2017). Masyarakat perlu diberikan informasi tentang kesehatan gigi dengan menggunakan berbagai media. Media *leaflet* ialah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar, atau kombinasi (Notoatmodjo, 2007). Kelebihan dari media *leaflet* yaitu dapat disimpan lama, kalau lupa bisa dilihat kembali, dapat dipakai sebagai bahan bacaan rujukan, isi dipercaya karena dicetak atau dikeluarkan oleh instansi resmi, jangkauannya jauh dan dapat membantu jangkauan media tim lain, jika perlu dicetak ulang dan dapat dipakai untuk bahan diskusi pada kesempatan yang berbeda.

Kebiasaan menyikat gigi yang baik harus dibentuk pada usia muda karena kontrol plak sangat penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Ghassemi, dkk 2013). Kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki Meskipun berperan penting dalam pengendalian penyakit periodontal, cara sikat gigi yang tidak benar masih dilakukan oleh kebanyakan orang (Sugano, 2012). Teknik menyikat gigi yang tepat sangat penting dalam mencapai kebersihan gigi dan mulut. Banyak anak yang tidak diberi pengetahuan tentang cara menyikat gigi (Wyne & Chohan, 2004). Keberhasilannya juga masih tergantung pada pasta gigi, jenis sikat, waktu menyikat, dan metode menyikat gigi yang digunakan. Metode menyikat gigi manual termasuk Bass, Stillman, Fones, Charter, horizontal, vertikal, Scrub, dan Roll telah diajarkan selama beberapa decade dari beberapa metode menyikat gigi, metode Bass merupakan metode yang paling sering direkomendasikan dalam 4 praktek dokter gigi Penelitian ini menggunakan metode *Bass* karena belum pernah diteliti sebelumnya. Selain itu teknik *Bass* juga memiliki kelebihan dalam membersihkan area oklusal braket dengan sikat gigi yang mempunyai bulu sikat groove longitudinal atau bulu sikat berbentuk V (Kurniasari *et al.*, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada 20 Juli 2022, di SMAN 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta. Penulis memberikan kuisisioner tentang Teknik menyikat gigi kepada 10 siswa pengguna orthodontik cekat didapatkan hasil dengan kriteria baik sebanyak 40% dan

kriteria buruk sebanyak 60%. Penulis juga melakukan wawancara kepada 10 responden tersebut didapatkan 70% siswa pengguna orthodontik cekat belum pernah mendapat penyuluhan tentang cara menyikat gigi menggunakan media *leaflet*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Teknik Menyikat Gigi Metode *Bass* Pengguna Orthodontik Cekat.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat dibuat rumusan masalah “Apakah ada pengaruh edukasi menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan teknik menyikat gigi metode *Bass* pengguna orthodontik cekat?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketuinya pengaruh edukasi menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan teknik menyikat gigi metode *Bass* pengguna orthodontik cekat

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuinya tingkat pengetahuan pengguna orthodontik cekat sebelum diberi edukasi menggunakan media *leaflet* teknik menyikat gigi metode *Bass*.

- b. Diketuainya tingkat pengetahuan pengguna orthodontik cekat sesudah diberi edukasi menggunakan media *leaflet* teknik menyikat gigi metode *Bass*.

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup upaya promotif berupa penyuluhan menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan teknik menyikat gigi metode *Bass* pengguna orthodontik cekat. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan pengaruh edukasi menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan teknik menyikat gigi metode *Bass* pengguna orthodontik cekat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pembuktian penelitian sebelumnya tentang pengaruh edukasi menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan teknik menyikat gigi metode *Bass* pengguna orthodontik cekat.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Institusi**

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar sebagai sumbangan ilmu dipustaka yang berkaitan dengan pengaruh edukasi menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan teknik menyikat gigi metode *Bass* pengguna orthodontik cekat.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh edukasi menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan teknik menyikat gigi metode *Bass* pengguna orthodontik cekat.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menggunakan dan mengembangkan pengaruh edukasi menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan teknik menyikat gigi metode *Bass* pengguna orthodontik cekat.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang “pengaruh edukasi menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan teknik menyikat gigi metode *Bass* pengguna orthodontik cekat”. Sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan sebelumnya, namun serupa pernah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Handayani (2021) meneliti tentang *Pengaruh Promosi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Pengguna Orthodonti Cekat*. Persamaan dari penelitian ini menggunakan media yang sama yaitu *leaflet*. Dan subjek penelitian nya pengguna orthodonti cekat. Perbedaan dari penelitian ini variabel terpengaruh nya pengetahuan kebersihan gigi dan mulut, sedangkan variabel terpengaruh pada peneliti adalah perilaku kebersihan gigi dan mulut.

2. Hadju, dkk (2020) meneliti tentang Pengaruh Penyuluhan Melalui Media *Leaflet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 18 Mandonga Kota Kendari. Persamaan dari penelitian ini penyuluhan menggunakan media *leaflet*. Dari penelitian ini variabel terpengaruh nya pengetahuan, sedangkan pada peneliti variabel terpengaruhnya perilaku. Dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SD, sedangkan pada peneliti adalah pengguna orthodonti cekat.
3. Hanif (2018) meneliti tentang Perbedaan Pengaruh Penyuluhan Media Video dan Boneka Tangan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Dasar. Persamaan dari penelitian ini penyuluhan tentang kesehatan / kebersihan gigi dan mulut. Dari penelitian ini menggunakan media video dan boneka tangan dan subyek penelitiannya anak sekolah dasar, sedangkan peneliti menggunakan media *leaflet* dan subjek penelitiannya pengguna orthodonti cekat.